

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Metode penelitian adalah cara utama yang dipakai supaya meraih tujuan, seperti untuk menguji serangkaian hipotesis dengan mempergunakannya teknik serta peralatan khusus.

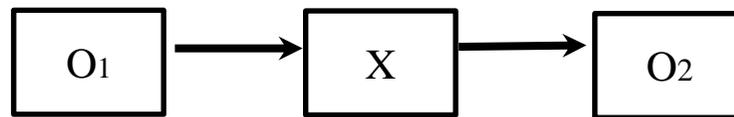
Pada penelitian ini penulis mempergunakan teknik eksperimen. Eksperimen adalah sebuah metode menemukan hubungan sebab akibat antara dua faktor yang sengaja diciptakan oleh penelitian melalui penyisihan faktor pengganggu. Dalam metode eksperimen metode ini biasanya dipakai untuk menguji suatu hubungan sebab dan akibat. Eksperimen selalu digunakan untuk mengetahui hasil yang ingin diteliti (Rahmat & Wahidi, 2018).

Eksperimen adalah sebuah pendekatan pada sebuah penelitian dengan memakai aktivitas latihan serta percobaan (Sarwita, 2017). Metode eksperimen adalah metode yang mencakup tes awal, pemberian latihan, beserta tes akhir (Budi S. A, 2021).

Jadi bisa disimpulkannya, metode eksperimen ialah metode yang dipakai untuk menguji yang meliputi percobaan seperti tes awal, pemberian materi dan latihan, serta tes akhir. Pada penelitian eksperimen ini memakai desain penelitian *one group pretest post test design* dimana terdapat satu kelompok yang diberikan ujian awal sebelum diberlakukan *treatment*. Setelah *treatment* diberikan maka akan dilakukan pengambilan data *posttest*. Adapun sasaran pada penelitian ini adalah pada Siswa SMP IT MADINA

kelas IX A serta penelitian ini dilakukan pada bulan maret.

Berikut ini desain penelitian *One Group Pretest dan Posttest*



O1= *pretest*

X= perlakuan yang diberikan

O2 = *Posttest*

B. Populasi dan sampel penelitian

Menurut Sudjana (2021) “Populasi adalah keseluruhan nilai yang dimungkinkan, perolehan perhitungan maupun pengukuran terkait karakteristik dari seluruh anggota secara lengkap dan jelas dan hendak mengkaji sifatnya “Untuk memperoleh data pada suatu penelitian sangat diperlukan kesesuaian antara kebutuhan informasi yang terkait dengan sumber data penelitian, penelitian ini dilakukan di SMP IT MADINA, dengan populasi menggunakan siswa pada kelas IXA di SMP IT MADINA yang berjumlah sebanyak 30 siswa. Untuk mengambil sampel pada penelitian ini metode yang dipakai ialah teknik *total sampling*, yang mana seluruh anggota populasi dijadikan sampel penelitian.

C. Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah perilaku atau sifat seseorang, atau aktivitas dengan berbagai macam khusus yang ditetapkan oleh seorang peneliti supaya mempelajari serta menyimpulkan. Pada penelitian ini mempunyai dua variabel, yakni variabel bebas (variabel independen) dan variabel terikat (Variabel Dependen). Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau penyebab terjadinya timbulnya variabel terikat, sementara variabel terikat adalah variabel yang terpengaruh atau merupakan akibat dari variabel bebas (Ridha, 2017). Yang menjadi variabel bebas pada penelitian ini adalah *passing* berpasangan (X), sedangkan yang menjadi variabel terikat ialah keterampilan *passing* bawah (Y).

1. Variabel Bebas

Passing berpasangan adalah salah satu metode belajar yang dapat dipakai dalam latihan *passing*. Kegiatan yang dapat dilakukan dengan *passing* berpasangan adalah melakukan *passing* bawah melalui net, *passing* berpasangan dengan media tembok, dan *passing* berpasangan yang dibantu oleh rekan.

2. Variabel Terikat

Keterampilan *passing* bawah termasuk metode mendasar pada bola voli untuk memberikan umpan maupun menerima umpan dengan menggunakan kedua lengan. Kemampuan *passing* bawah diperlukan oleh seorang siswa atau atlet untuk dapat diaplikasikan dalam sebuah permainan.

D. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat untuk mengukur suatu objek ataupun alat untuk mengumpulkannya data mengenai suatu variabel (Matondang, 2009). Instrumen penelitian adalah alat bantu untuk peneliti ketika mempergunakan pengumpulan data, pengumpulan data juga terkadang memerlukan lebih dari satu jenis instrumen. Sebaliknya satu instrumen bisa digunakan untuk berbagai macam jenis metode (Sari, 2013).

Pada penelitian ini dilakukan Tes keterampilan *passing* bawah dengan melihat hasil pukulan *passing* bawah dengan target yang terpasang pada tembok. Alat yang digunakan adalah *stopwatch* untuk menghitung waktu, dan menggunakan kertas pencatat (Hidayat, 2013).

Tabel 1. Pre-Test dan Post-Test

No. Sampel	Hasil Tes Keterampilan <i>Passing</i> Bawah	
	Pre Test (A)	Post Test (B)
1		
2		
3		
4		

Sumber : (Pelamonia, Hayati, & Firnanda, 2021)

E. Teknik pengumpulan data

Tes digunakan sebagai pendekatan pengumpulan data dalam penelitian ini. Tes yang dipakai pada penelitian ini tes keterampilan bermain bola voli (Hidayat, 2013).

1. Tujuan : Menerima *servis*, memberikan umpan.
2. Perlengkapan : Bola voli, tembok yang telah ditandai serta jarak *passing*, *stopwatch*, alat tulis

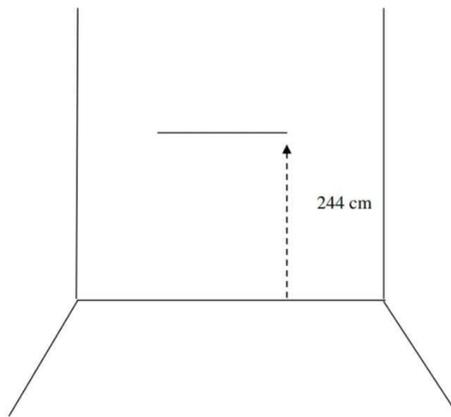
3. Petugas: mencatat banyaknya *passing*

4. Petunjuk pelaksanaan tes

Berdiri dibelakang garis yang telah ditemukan, memegang bola dahulu. Melaksanakan *passing* bawah selama 1 menit dan sebanyak mungkin. Sebelum melaksanakan tes yang sebenarnya diberikan waktu 20 detik untuk melaksanakan percobaan dahulu. Ketika tes yang sebenarnya dilakukan, peserta memiliki 3 kesempatan dan hanya diambil 2 skor tertinggi untuk selanjutnya dihitung rata-ratanya(Hidayat, 2013).

5. Validitas dan reliabilitas

Passing bawah mempunyai validitas 0,80 serta reliabilitas 0,89.



Gambar 11 Dinding sasaran

Sumber : (Hidayat, 2013)

Tabel 2. Tabel penilaian *Brumbach forearm pass wall-volley test* (tes passing bawah).

Percentile	Sex Age	Male			
		9-11	12-14	15-17	18-22
90		17	23	32	48
80		13	19	28	42
70		10	16	25	39
60		8	14	23	37
50		6	12	21	34
40		4	10	19	31
30		2	8	17	29
20		0	5	14	26
10		0	1	10	20

Sumber : (Hidayat, 2013)

Untuk melihat kualitas passing bawah dapat menggunakan norma penilaian yang telah disesuaikan dengan hasil tes. Norma penilaian dapat dilihat pada tabel

Tabel 3. Sifikasi Norma Penilaian

Klasifikasi Norma	Perolehan <i>Passing</i>
> M + 1,5 SD	Baik Sekali
>M + 0,5 SD – M + 1,5 SD	Baik
>M – 0,5 SD – M + 0,5 SD	Cukup
>M – 1,5 SD – M – 0,5 SD	Kurang
<M – 1,5 SD	Kurang Sekali

Sumber: (Hidayat, 2013)

Sesudah mengelompokkan berdasarkan kategorinya, selanjutnya mencari persentase setiap data mempergunakan rumus persentase. Menurut sudijono (2006: 43) rumus persentase yang dipergunakan ialah :

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = angka persentasenya

F = frekuensi yang sedang dicari persentasenya

N = jumlah responden.

6. Rancangan Formulir *Pretest- Posttest*

Formulir yang digunakan pada penelitian ini diharapkan dalam memudahkan dalam pencatatan hasil *pretest* dan *posttest*. Berikut ini adalah contoh formulir *test passing* bawah bola voli siswa kelas IXA SMP IT MADINA

Tabel 4. Formulir Hasil *Pre Test* dan *Post Test*

No. Sampel	Hasil Tes Keterampilan <i>Passing</i> Bawah	
	<i>Pre Test</i> (A)	<i>Post Test</i> (B)
1		
2		
3		
4		

Sumber: (Pelamonia, Hayati, & Firnanda, 2021)

F. Analisis Data

Yakni usaha menemukan serta menata dengan tersistem catatan perolehan pengamatan, wawancara dan sebagainya supaya meningkatkan pemahaman (Rijali, 2018). Analisis data pada penelitian ini dikerjakan untuk mengolah data yang sudah didapatkannya dari perolehan tes yang dilaksanakan baik *pretest* maupun *post test* agar dapat diartikan dan disimpulkan. Untuk mendapatkan jawaban dari hasil akhir penelitian, data yang didapat perlu melewati serangkaian pengujian terlebih dahulu. Jika dalam pengujian awal data dinyatakan memenuhi persyaratan maka data

penelitian dapat dilanjutkan menggunakan sampel penelitian yang telah ditentukan.

1. Uji Prasyarat Analisis

a. Uji Normalitas

Pengujian ini adalah membuat grafik distribusi frekuensi dengan skor yang ada, uji kenormalan tergantung dari kemampuan kita untuk mencermati plotting data (Usmadi, 2020). Maka uji normalitas ini memakai SPSS.

b. Uji Homogenitas

Pengujian ini dipakai guna mengetahuinya apakah beberapa variasi populasi adalah sama ataupun tidak. Uji ini dilaksanakan selaku prasyarat pada analisis *independent sample t test* dan Anova (Usmadi, 2020). Maka uji homogenitas ini memakai SPSS.

c. Uji Hipotesis

Pengujian ini memakai paired sample T-test guna mengetahuinya hasil perbedaan rata-rata yang signifikan pada sebuah data. Maka uji hipotesis ini memakai SPSS. Kesimpulan dari pengujian ini adalah: Data dengan probabilitas $\text{sig} > 0,05$ maka H_0 diterima, sedangkan data dengan probabilitas $\text{sig} < 0,05$ maka H_0 ditolak. Sesudah seluruh data dianalisis dengan uji prasyarat analisis tersebut, maka peneliti mendapat jawaban atas hipotesis dan bisa disimpulkan dari perhitungan yang sudah dilaksanakan.

